

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengambilan keputusan dalam manajemen memegang peranan yang sangat penting, karena keputusan yang diambil oleh seorang pimpinan atau manajer adalah hasil akhir yang harus dilaksanakan oleh pimpinan dalam organisasi. Pengambilan keputusan diperlukan disemua tingkat administrator dalam organisasi.

Pengambilan keputusan pada hakikatnya adalah pemilihan alternatif yang paling kecil resikonya untuk dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, sehingga dalam prosesnya terdapat tiga kekuatan yang selalu mempengaruhinya yaitu dinamika individu, dinamika kelompok dan dinamika lingkungan. Oleh karena itu untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan alangkah baiknya kita perlu mengetahui terlebih dahulu jenis-jenis keputusan tersebut. Hal ini akan mempermudah kita dalam memperkirakan informasi yang bagaimana yang diperlukan, dari mana sumbernya, bagaimana memperolehnya, sehingga keputusan yang diambil benar-benar merupakan yang terbaik demi lancarnya kegiatan organisasi.

Suatu keputusan dibuat sebagai dasar atau titik tolak dilaksanakannya setiap proses dalam kegiatan. Tanpa adanya sebuah keputusan pelaksanaan proses kegiatan

tidak berjalan, bahkan tidak akan dapat dimulai. Sesuai dengan prinsip keterbukaan dan prinsip pertanggung jawaban, maka keputusan harus selalu di ambil dengan tepat dan benar.

Internet merupakan salah satu instrumen dalam era globalisasi yang telah menjadikan dunia ini menjadi transparan dan terhubung dengan sangat mudah dan cepat tanpa mengenal batas-batas kewilayahan atau kebangsaan. Melalui internet setiap orang dapat mengakses ke dunia global untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang dan pada gilirannya akan memberikan pengaruh dalam keseluruhan perilakunya. Keberadaan internet pada masa kini sudah merupakan satu kebutuhan pokok manusia modern dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan global. TIK telah mengubah wajah pembelajaran yang berbeda dengan proses pembelajaran tradisional yang ditandai dengan interaksi tatap muka antara guru dengan siswa baik di kelas maupun di luar kelas.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, munculnya format baru kemasan informasi, online akses serta arus informasi yang telah membawa konsekuensi luas bagi lembaga pendidikan era ini serta menciptakan kebutuhan layanan yang kompetitif, layanan yang serba cepat, simple serta memberikan banyak alternatif. Semakin cepat informasi sampai kepada orang tua atau wali murid dan siswa, maka akan semakin cepat juga perbaikan mutu (koreksi) pendidikan siswa. Dalam upaya memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat, sekolah memerlukan sebuah sistem teknologi informasi dan komunikasi yang

berkualitas. Untuk mendapatkan sistem yang terintegrasi seperti itu tidaklah cukup kalau dilakukan secara manual. Kehadiran teknologi informasi yang di terapkan di sekolah, pada dasarnya telah membantu Kepala Sekolah dalam pengambilan keputusan.

Dalam pembuatan keputusan tersebut mencakup kegiatan identifikasi masalah, perumusan masalah, dan pemilihan alternatif keputusan berdasarkan perhitungan dan berbagai dampak yang mungkin timbul. Begitu juga dalam tahap implementasi atau operasional dalam suatu organisasi, para manajer harus membuat banyak keputusan rutin dalam rangka mengendalikan usaha sesuai dengan rencana dan kondisi yang berlaku. Sedangkan dalam tahap pengawasan yang mencakup pemantauan, pemeriksaan, dan penilaian terhadap hasil pelaksanaan di lakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan dari pembuatan keputusan yang pengambilan keputusan tersebut dilakukan oleh seorang manajer atau kepala sekolah.

Kegiatan pembuatan keputusan meliputi pengidentifikasian masalah, pencarian alternatif keputusan yang baik. Kemampuan seorang pemimpin dalam membuat keputusan dapat ditingkatkan apabila dia mengetahui dan menguasai teori dan teknik pengambilan keputusan. Dengan peningkatan kemampuan pimpinan dalam pembuatan keputusan maka di harapkan dapat meningkatkan kualitas keputusan yang di buatnya, sehingga akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah SMA Negeri 2 Gorontalo mengenai pengambilan keputusan berbasis TIK kepala sekolah mengadakan rapat yang melibatkan seluruh unsur yang berhubungan dengan pendidikan yaitu berupa wakil kepala sekolah dan staf dewan guru. Kepala sekolah mengadakan rapat pengambilan keputusan melalui komputer. Data-data atau yang berhubungan dengan keputusan yang di ambil di kirim melalui email masing-masing Guru. Realitas saat ini masih ada guru yang belum mengerti dengan komputer. Ada beberapa orang guru belum memahami cara kerja komputer karena di pengaruhi oleh factor usia, untuk itu kepala sekolah tidak selalu mengadakan rapat berbasis TIK. Di sisi lain, ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai di suatu sekolah maupun yang merupakan milik pribadi guru, sering tidak diiringi dengan kemampuan para guru untuk memanfaatkannya sebagai media pendukung pembelajaran secara optimal, sehingga peralatan TIK tersebut masih terkesan hanya dijadikan pajangan.

Dari berbagai kenyataan di atas, penulis tertarik untuk mendalami pengambilan keputusan kepala sekolah melalui penelitian yang berfokus pada Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Berbasis TIK Di Sekolah SMA Negeri 2 Gorontalo.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian yaitu

1. Proses pengambilan keputusan berbasis TIK di Sekolah SMA Negeri 2 Gorontalo yang terdiri dari sub fokus yaitu: (a) identifikasi masalah, (b) perumusan masalah (c) pemilihan alternatif dan (d) dampak yang ditimbulkan.
2. Implementasi pengambilan keputusan kepala sekolah terdiri dari sub focus yaitu: (a) sesuai dengan rencana, (b) sesuai dengan kondisi dan (c) pelaksanaan keputusan.
3. Evaluasi pengambilan keputusan kepala sekolah yang terdiri dari sub fokus yaitu: (a) pemantauan (b) pemeriksaan dan (c) peniaian terhadap pelaksanaan.

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan sesuai dengan fokus penelitian yaitu

1. Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan berbasis TIK di Sekolah SMA Negeri 2 Gorontalo yang terdiri dari (a) identifikasi masalah (b) perumusan masalah (pemilihan alternative dan (d) dampak yang ditimbulkan.
2. Untuk mengetahui implementasi pengambilan keputusan kepala sekolah yang terdiri dari sub fokus: (a) sesuai dengan rencana, (b) sesuai dengan kondisi dan (c) pelaksanaan keputusan.

3. Untuk mengetahui evaluasi pengambilan keputusan kepala sekolah yang terdiri dari sub fokus yaitu: (a) pemantauan (b) pemeriksaan dan (c) peniaian terhadap pelaksanaan.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak sebagai informasi dan acuan bagi sekolah yang bersangkutan dalam pengambilan keputusan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah: Sebagai masukan bagi kepala sekolah selaku pemegang otoritas (pembuat keputusan) pada sekolah yang bersangkutan, untuk keberhasilan sekolah dengan mempertimbangkan gaya kepemimpinan yang tepat berdasarkan situasi.
2. Bagi guru : Sebagai bahan evaluasi diri, mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam melaksanakan tugas terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat diperbaiki guna untuk meningkatkan kinerja dan menjadi guru yang profesional
3. Bagi pegawai : Sebagai bahan evaluasi diri, mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam melaksanakan tugas tenaga kependidikan yang mendukung pencapaian tujuan sekolah. Sehingga dapat diperbaiki guna untuk meningkatkan kinerja yang profesional.
4. Bagi Peneliti : Menambah wawasan dan memperluas pengetahuan dalam masalah dalam pengambilan keputusan kepala sekolah sehingga dapat di pergunakan

sebagai bahan referensi ilmu pengetahuan yang khususnya pada kepemimpinan dan organisasi.

5. Bagi peneliti berikutnya: penelitian ini akan memberikan pengalaman yang berharga dan menambah wawasan keilmuan penulis mengenai pengambilan keputusan kepala sekolah berbasis TIK.